

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya undang-undang tersebut maka sistem pendidikan di Indonesia mulai berbenah, salah satunya yaitu tentang fasilitas atau sarana dan prasarana perpustakaan yang dapat menunjang proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan prestasi serta kreativitas peserta didik.<sup>1</sup>

Perpustakaan sebagai tempat untuk belajar dan tempat untuk menambah dan memperluas wawasan mesti dilestarikan keberadaannya supaya kita menyadari akan pentingnya ilmu dan tidak melupakan firman Allah SWT. dalam Q.S. Al-Alaq, ayat 1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

---

<sup>1</sup> Andi Wicaksono, “Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara” diakses pada tanggal 10 November 2021

Ayat tersebut Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk senantiasa membaca karena dengan membaca, kita dapat mengetahui ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan dunia maupun akhirat. Dari ayat di atas, jelaslah bahwa dalam ajaran Islam ditekankan pentingnya menuntut ilmu. Orang yang memiliki ilmu akan diberikan derajat yang lebih tinggi oleh Allah SWT, di dunia maupun di akhirat. Cara yang efektif dalam mencari ilmu adalah dengan banyak membaca dan belajar. Kita dituntut untuk selalu mencari literatur-literatur untuk dipelajari demi pengembangan diri, salah satunya dengan mendatangi perpustakaan-perpustakaan, karena perpustakaan banyak menyimpan beragam koleksi yang dapat kita pelajari dengan mudah. Perpustakaan menyediakan berbagai macam ilmu yang kita butuhkan. Oleh karena itu, perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu pengetahuan yang mudah untuk diakses.<sup>2</sup>

Berdasarkan jenisnya perpustakaan terdiri dari beberapa macam, salah satu diantaranya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah dikelola sepenuhnya oleh pihak sekolah, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan umumnya. Tujuan khusus perpustakaan sekolah ialah membantu sekolah mencapai tujuannya sesuai dengan kebijakan sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung.<sup>3</sup>

Perpustakaan sekolah juga merupakan suatu lembaga yang kegiatannya adalah memberikan pelayanan yang prima kepada pemakainya.

---

<sup>2</sup> Huswatun Hasanah, "*hubungan fasilitas perpustakaan dengan kinerja pengelola di perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar*" diakses pada tanggal 10 November 2021

<sup>3</sup> Sulistiyo Basuki, "*Pengantar Ilmu Perpustakaan*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cet 1.1991)

Untuk mendukung pelaksanaan pelayanan yang prima, selain menyediakan berbagai bahan pustaka kepada pengunjung, perpustakaan juga perlu memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses pekerjaan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan serta untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dengan adanya suasana yang nyaman.

Perpustakaan adalah tempat dimana pemustaka bisa mendapatkan kenyamanan, ketenangan, dan keamanan apabila staf perpustakaan dapat memberikan fasilitas yang lengkap dan memadai serta sesuai dengan standar yang telah ditentukan agar pemustaka merasakan nyaman dan betah berada di dalam perpustakaan. Perpustakaan kurang diminati oleh penggunanya dapat disebabkan karena faktor internal, seperti kurangnya perhatian pada aspek pengadaan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka yang ada, fasilitas yang terbatas dan sebagainya. Hal ini akan menimbulkan masalah-masalah tersendiri. Masalah- masalah tersebut antara lain minimnya jumlah koleksi bahan pustaka yang tersedia sehingga minat kunjung untuk memanfaatkan jasa perpustakaan berkurang.<sup>4</sup>

Mengingat perpustakaan merupakan komponen penting dalam pendidikan yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya sebagai wujud upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka mendukung tumbuh kembangnya pendidikan bangsa maka diperlukan perpustakaan yang unggul. Perpustakaan yang unggul ialah perpustakaan yang dapat mengetahui kebutuhan dan memuaskan penggunanya, kepuasan pengguna

---

<sup>4</sup> Doni Frediyanto. “*Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Abstarak*” Jurdiakses pada tanggal 20 Oktober 2021

menjadi tujuan akhir dari semua kegiatan perpustakaan dan juga merupakan sasaran akhir suatu jasa informasi. Oleh karena itu, perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan yang memadai sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan sehingga membuat siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam sebuah perpustakaan guna untuk menunjang dan memudahkan kegiatan yang ada di dalam perpustakaan, Menurut Moenir, Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna.<sup>5</sup>

Fasilitas perpustakaan terbagi menjadi dua yaitu sarana dan prasarana, penggolongan jenis sarana dan prasarana itu berbeda. Sarana itu lebih tertuju pada arti alat-alat yang dibutuhkan langsung dan keseharian dari pelayanan perpustakaan tersebut. Alat-alat tersebut misalnya: pensil, pensil warna, pena, kertas, buku catatan, blangko surat, amplop, karbon, kertas marmer, penggaris, stempel, dan lain sebagainya yang sifatnya itu habis pakai. Sedangkan prasarana perpustakaan merupakan fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Misalkan saja, perlengkapan rak buku, rak surat kabar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet, kereta buku, ruang perpustakaan dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Moenir, "*Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001),.

<sup>6</sup> Andi Prastowo, (Ed), "*Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*". (Yogyakarta: Diva Press,2012),

Kelengkapan fasilitas yang ada di perpustakaan tentunya akan berpengaruh terhadap minat siswa berkunjung ke perpustakaan karena dengan suasana perpustakaan yang nyaman akan membuat suasana belajar di perpustakaan menjadi kondusif. Tanpa adanya minat kunjung siswa, perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal. Usaha untuk meningkatkan minat kunjungan tersebut perpustakaan perlu mempelajari dan memahami bagaimana cara menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Pada dasarnya minat kunjung pemustaka bisa bangkit apabila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, koleksi, dan pelayanan. Minat kunjungan diartikan sebagai suatu keinginan yang ada dalam diri individu untuk mendatangi suatu tempat tertentu.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal di Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin, memiliki gedung satu lantai yang berukuran 375 m<sup>2</sup> yang terletak pada lantai dasar dengan gedung milik sendiri, di dalam gedung tersebut beberapa ruangan yang difungsikan sebagai ruangan sirkulasi, ruang baca, ruang kepala perpustakaan, dengan tenaga pengelola sebanyak 4 orang. Peneliti melihat bahwa minat siswa berkunjung ke perpustakaan meningkat secara terus-menerus pada setiap tahunnya dan mengalami peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2019. Dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

---

<sup>7</sup> Putri Mustika. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa SMPN 1 Batang Anai" *Jurnal Ilmu Informasi Dan Kearsipan* (2015) Vol 4, No 1 Diakses Pada Tanggal 20 Oktober 2021

**Tabel 1. 1 Data Siswa Berkunjung Per-Tahun**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Siswa Berkunjung Dari Semua Jurusan</b>
<b>2014</b>	<b>5.270 Siswa</b>
<b>2015</b>	<b>5.320 Siswa</b>
<b>2016</b>	<b>5.530 Siswa</b>
<b>2017</b>	<b>6.431 Siswa</b>
<b>2018</b>	<b>7.564 Siswa</b>

Sumber: Data Statistik Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin

**Tabel 1. 2 Data Siswa Berkunjung Per-Bulan Pada Tahun 2019**

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Siswa Berkunjung Dari Semua Jurusan</b>
<b>Januari</b>	<b>667 Siswa</b>
<b>Februari</b>	<b>672 Siswa</b>
<b>Maret</b>	<b>756 Siswa</b>
<b>April</b>	<b>879 Siswa</b>
<b>Mei</b>	<b>886 Siswa</b>

Sumber: Data Statistik Pengunjung Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin

Penjelasan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data jumlah siswa berkunjung ke perpustakaan dari tahun 2014 sampai tahun 2019 awal mengalami peningkatan secara terus menerus setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Maswati, S. Pd, selaku pengelola Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin. Bahwa minat siswa berkunjung ke perpustakaan mulai meningkat secara pesat seiring dengan dilakukannya penambahan fasilitas perpustakaan setiap tahunnya. Berikut adalah sedikit gambaran fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin pada tahun 2008-2012 dan mulai melakukan penambahan fasilitas perpustakaan pada tahun 2013- sampai sekarang.

**Tabel 1. 3 Fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin**

No	Tahun 2008-2012	Jumlah	Tahun 2013-2019	Jumlah
1	Lemari Buku	5 buah	Lemari Buku	9 buah
2	Meja/Kursi Baca	25 buah	Meja/Kursi Baca	37 buah
3	Rak Majalah	1 buah	Rak Majalah	2 buah
4	Meja/Kursi Kerja	25 buah	Meja/Kursi Kerja	37 buah
5	Lemari Katalog	Ada	Lemari Katalog	Ada
6	Papan Pengumuman	Tidak	Papan Pengumuman	Ada
7	Kartu Katalog	Ada	Kartu Katalog	Ada
8	Kipas Angin	2 Buah	Kipas Angin	4 Buah
9	Buku Fiksi	546 Judul 201 Judul 44 Judul	Buku Fiksi	714 Judul 1861 Judul 150 Judul
10	Buku Non Fiksi	200 Judul	Buku Non Fiksi	450 Judul
11	Majalah/buletin	5 Judul	Majalah/Buletin	136 Judul
12	Surat Kabar	5 buah 25 buah	Surat Kabar	9 buah 37 buah
13	Kaset	1 buah	Kaset	2 buah
14	Vidio/VCD	25 buah	Vido/VCD	37 buah
15	Peta/Atlas/Globe	Ada	Peta/Atlas/Globe	Ada

Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup bagus ditandai dengan peningkatan pelayanan dan penambahan fasilitas perpustakaan dari tahun ke tahun seperti buku-buku baru yang jumlahnya semakin banyak. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui Bagaimana persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan di Perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin. maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: PERSEPSI PEMUSTAKA

## TERHADAP FASILITAS PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 12 BANJARMASIN

### **B. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu diberikan pengertian terhadap variabel-variabel yang dianggap penting, yaitu :

1. Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.
2. Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku dalam hal ini ialah siswa dan siswi SMA Negeri 12 Banjarmasin (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).
3. Fasilitas adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi.
4. Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat pengumpulan, menyimpan, dan memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara berkelanjutan oleh pemustaka sebagai sumber informasi.

Bedasarkan pengertian dari variabel-variabel di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa persepsi pemustaka adalah kegiatan antara pemustaka dengan fasilitas yang disediakan oleh pustakawan, yang dapat memudahkan terselenggaranya pelaksanaan yang berkaitan dengan perpustakaan.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin ?
2. Bagaimana kelengkapan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin ?
3. Apa saja kendala dalam pengadaan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin ?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.
2. Untuk menjelaskan kelengkapan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.
3. Untuk menjelaskan kendala dalam pengadaan fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu perpustakaan.

## 2. Praktis

- a. Dapat dijadikan acuan dan pedoman bagi pimpinan sekolah, pengelola perpustakaan, guru dan siswa serta peneliti berikutnya
- b. Dapat dijadikan masukan untuk perpustakaan lain untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan dalam menarik minat kunjungan pemustaka

### **F. Alasan Memilih Judul**

Alasan mengapa penulis tertarik untuk memilih judul di atas karena berdasarkan observasi awal yaitu wawancara dengan Maswati, S. Pd selaku pengelola perpustakaan SMA Negeri 12 Banjarmasin menyatakan bahwa sangat disayangkan jika sekolah negeri yang memiliki fasilitas perpustakaan dan koleksi yang tersedia jarang digunakan dengan maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi pustakawan terhadap fasilitas perpustakaan.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penelitian melakukan penelaahan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, diantaranya:

Muflihah. Dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Kota Yogyakarta” Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya metode observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Pengambilan sampel secara Accidental Sampling. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Kota Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,702 dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%  $r_{tabel}$  sebesar 0,1688 dan pada taraf signifikan 1%  $r_{tabel}$  sebesar 0,2006. Dan tingkat fasilitas perpustakaan di perpustakaan Kota Yogyakarta termasuk kategori tinggi terbukti dengan Grand Mean sebesar 2,997.<sup>8</sup>

Huswaton Hasanah dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan dengan Kinerja Pengelola di Perpustakaan Smp Negeri 26 Makassar” Skripsi ini membahas tentang Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan Dengan Kinerja Pengelola di Perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana fasilitas perpustakaan, bagaimana kinerja pengelola dan bagaimana hubungan antara fasilitas perpustakaan dengan kinerja pengelola di Perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar. Dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana fasilitas perpustakaan, bagaimana kinerja pengelola dan bagaimana hubungan antara fasilitas perpustakaan dengan kinerja pengelola di Perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar. Dari hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan dengan kinerja pengelola di Perpustakaan SMP Negeri 26 Makassar tergolong dalam kategori memadai dan sangat baik. Hal ini

---

<sup>8</sup> Muflihah, “*Hubungan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Kota Yogyakarta*” Jurnal Ilmu Pengetahuan. diakses pada tanggal 10 oktober 2021

berdasarkan nilai rata-rata yang didapat yaitu sebesar 78,23 untuk fasilitas perpustakaan dan 85,35 untuk kinerja pengelola.<sup>9</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan kedua penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Muflihah, mempunyai kesamaan dari segi variable yang diteliti yaitu fasilitas perpustakaan. Perbedaannya yaitu dari segi tempat, penelitian ini di perpustakaan Sekolah sedangkan penelitian yang dilakukan Muflihah di perpustakaan perguruan tinggi dan juga dari segi jenis penelitiannya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Huswatun Hasanah, mempunyai persamaan dari segi tempat yaitu di perpustakaan sekolah dan juga tempat penelitian di perpustakaan sekolah sedangkan perbedaannya yaitu dari jenis penelitiannya.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam Sistematika penulisan ini akan menguraikan sistematis mulai dari Bab I sampai Bab V dengan rincian sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, definisi oprasional dan ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan terkait dengan persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin.

---

<sup>9</sup> Huswatun Hasanah, “*Hubungan Antara Fasilitas Perpustakaan dengan Kinerja Pengelola di Perpustakaan SMP Negeri 26 Makasar*” Jurnal Ilmu Pengetahuan, diakses pada tanggal 10 oktober 2021

**BAB II TINJAUAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori terhadap hal – hal yang berkaitan yang hendak di teliti dari segi definisi, fungsi dan jenis layanan

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini akan membahas jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan persepsi pemustaka terhadap fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 12 Banjarmasin

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab akhir yang terdiri atas dari kesimpulan keseluruhan pembahasan dan saran terkait temuan – temuan hasil dari